



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO**

Jl. Letjend Soepardjo Roestam Km.7 Sokaraja Purwokerto

IZIN ETIK PENELITIAN

Nomor Registrasi: KEPK/UMP/113/III/2023

Judul Penelitian : HUBUNGAN PRILAKU ANAK (PHBS) DENGAN KEJADIAN
KECACINGAN DI SD NEGERI 02 SUKAMENANTI KOTA
BANDAR LAMPUNG

Dokumen : 1. Study Protocol
Penerimaan : 2. Informasi Subyek
3. Informed consent

Peneliti Utama : PONCO SUSILO
Pembimbing/
Supervisor : Dwi Haryatmi, S.Pd., Bio., M.Si.

Tanggal : 22 Maret 2023

Penerimaan

Lokasi Penelitian : SD NEGERI 02 SUKAMENANTI KOTA BANDAR LAMPUNG

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (KEPK-UMP) telah memeriksa rancangan penelitian terkait berdasarkan prinsip-prinsip *ethical research*, oleh karena itu dapat diakui kebenarannya.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto (KEPK-UMP) berhak melakukan monitoring terhadap aktifitas penelitian kapan saja diperlukan.

Keputusan investigasi:



Final complete

Ketua,



Dr. Ns. Umi Solikhah, S.Pd., S.Kep., M.Kep
NIDN. 0622087401

Junal Ponco Susilo Rev2

by Ponco Susilo

Submission date: 01-Jul-2023 02:41AM (UTC-0400)

Submission ID: 2125065668

File name: B._Naskah_Jurnal_Ponco_Susilo_3222035_turnitin_Rev._02.docx (93.34K)

Word count: 2445

Character count: 15231

Hubungan Perilaku (PHBS) Anak Dengan Kejadian Kecacingan DI SDN 2 Sukamenanti Kota Bandar Lampung

Ponco Susilo¹, Dwi Haryatmi²✉

¹Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta Jl. Raya Solo - Baki, Bangorwo, Kwarasan, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

Informasi Artikel

Kata Kunci

PHBS, Kecacingan, Cuci Tangan, Potong kuku,

Keyword

Personal Hygiene, Helminthiasis, Washing Hands, Cutting Nails

Corresponding author

dwharyatmi@stikesnas.ac.id

Abstrak

Latar belakang: Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan salah satu perilaku yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak merupakan kelompok usia yang sangat rendah dalam menerapkan kehidupan berPHBS. Perilaku PHBS pada anak yang buruk sangat rentan menjadikan anak-anak terinfeksi kecacingan. Kejadian kecacingan bisa terjadi karena adanya kemungkinan telur cacing yang ada di lingkungan dan menempel di tangan kemudian tertelan. Telur cacing ini kemudian nantinya berkembang biak di dalam tubuh inangnya yang mengakibatkan inangnya mengalami beberapa gejala seperti pusing, lemah, lesu, tidak nafsu makan, kekurangan darah bahkan sampai mual dan muntah. Tujuan penelitian adalah mengetahui ada atau tidaknya hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak yang meliputi mencuci tangan sebelum makan, memotong kuku seminggu sekali, memakai alas kaki saat bermain di lingkungan serta mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar dengan kejadian kecacingan. Metode pemeriksaan menggunakan metode langsung dengan desain analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Uji Statistik menggunakan Uji *chi square* untuk mengetahui hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian kecacingan. Dari hasil pemeriksaan didapatkan 41 (26,11%) Siswa SDN 2 Sukamenanti di Kota Bandar Lampung mengalami positif kecacingan dan 116 (73,89%) Siswa negatif kecacingan serta didapatkan hubungan signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kecacingan (p Value = 0.000) dan terdapat 41 (26,11%) siswa mengalami kecacingan serta 13 (8,28%) siswa memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang buruk.

Abstract

Background: Personal hygiene is one of the behaviors that must be applied in everyday life. Children are an age group that is very low in implementing personal hygiene. Children who do not adopt clean and healthy living habits are very susceptible to helminthiasis. The occurrence of worms in children can occur because of the possibility of worm eggs in the environment that stick to the hands and then being swallowed. The worm eggs then multiply in the host's body which causes the host to experience several symptoms such as dizziness, weakness, lethargy, loss of appetite, lack of blood and even nausea and vomiting. This study aims to determine whether there is a relationship between personal hygiene in children which includes washing hands before eating, cutting nails once a week, wearing footwear when playing in the environment and washing hands with soap after defecating with helminthiasis. The inspection method uses the direct method with an analytic design using a cross sectional approach. The statistical test uses the chi square test to determine the relationship between clean and healthy living behavior and the incidence of helminthiasis. From the examination results, it was found that 41 (26.11%) students at SDN 2 Sukamenanti in Bandar Lampung City experienced positive helminthiasis and 116 (73.89%) students were negative for helminthiasis and a significant relationship was found between clean and healthy living behavior (PHBS) and helminthiasis (p Value = 0.000) and there were 41 (26.11%) students who had helminthiasis and 13 (8.28%) students had bad clean and healthy living behavior.

PENDAHULUAN

Pendahuluan Setiap manusia menginginkan sehat dalam kehidupannya, karena dengan sehat seseorang dapat meningkatkan derajat kehidupannya baik secara materi maupun spiritual. Seseorang akan menjadi semakin produktif dan mampu bersaing secara baik serta memiliki mutu kehidupan yang baik jika derajat kesehatannya meningkat. Dalam bidang kesehatan, Indonesia memiliki cita-cita yang masih belum tercapai sepenuhnya antara lain menjadikan masyarakat Indonesia sehat dan mudah dalam mengakses fasilitas kesehatan. Namun dalam meraih cita-cita ini, masih ada beberapa kendala yang menjadi penghambat, diantaranya muncul berbagai penyakit yang belum mampu dikendalikan secara penuh dan kondisi geografis menjadi salah satu penyebabnya.

Infeksi telur cacing adalah infeksi yang paling umum ditemukan di seluruh dunia. Spesies yang banyak menginfeksi adalah cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing cambuk (*Trichuris trichiura*), cacing kait (*Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*). (WHO, 2017).

Masyarakat yang memiliki resiko cukup tinggi terinfeksi cacing diantaranya adalah anak-anak. Hal ini dikarenakan anak-anak sangat sering kontak dengan tanah dalam beraktivitas sehari-hari tanpa menggunakan alas kaki. Hasil surveilans kecacingan yang dilakukan bidang PPM-PL Dinas Kesehatan Provinsi Lampung 2010-2015. Prevalensi kecacingan tertinggi terjadi di Tanggamus (87%), Lampung Selatan (86,90%), Lampung Utara (60,80%) dan Bandar Lampung (37,70%) (Nessya, 2016).

Kelurahan Sukamenanti adalah sebuah wilayah di kota Bandar Lampung yang terdapat di Kecamatan Kedaton. Di Kelurahan Sukamenanti terdapat sebuah Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 02 Sukamenanti yang terletak di daerah perbukitan yang berbatu. Hasil survey pendahuluan yang telah dilakukan dapat diperoleh informasi bahwa di SD Negeri 02 Sukamenanti sangat sulit mendapat air bersih, sering tidak menggunakan alas kaki saat bermain serta tidak memiliki sarana kakus yang baik. Sehingga sangat sulit untuk mewujudkan PHBS di lingkungan sekolah. Hal ini dapat memungkinkan siswa SD Negeri 02 Sukamenanti terinfeksi telur cacing.

Anak usia Sekolah Dasar memiliki hygiene perorangan yang berbeda-beda. Kejadian kecacingan sangat erat kaitannya dengan perilaku hygiene seseorang, pada umumnya anak-anak sangat kurang memperhatikan hygiene pribadi yang meliputi kebiasaan memakai alas kaki, kebiasaan mencuci tangan dan memotong kuku. Hal inilah yang terus memicu terus meningkatnya angka infeksi kecacingan (Sutanto, 2013). Dari latar belakang yang di sampaikan di atas, perlu untuk dilakukan penelitian mengenai Hubungan perilaku (PHBS) anak dengan kejadian kecacingan di SD Negeri 02 Sukamenanti Kota Bandar Lampung. .

METODE

Penelitian ini memakai desain analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Subyek dalam penelitian ini adalah anak-anak yang terdaftar sebagai siswa SDN 2 Sukamemanti, sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah infeksi cacing (Nematoda usus).

37

Populasi yang digunakan adalah seluruh Siswa SDN 2 Sukamenanti berjumlah 157 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 2 Sukamenanti yang berjumlah 157 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dan seluruh sample diperiksa dengan metode langsung menggunakan mikroskop perbesaran 40x. 4

Penelitian ini sudah mendapat laik etik dari komisi etik penelitian kesehatan Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan nomor registrasi KEPK/UMP/113/III/2023.

HASIL

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan terhadap sample dapat dilihat pada tabel 1 diperoleh 41 (26,11%) Siswa SDN 2 Sukamenanti di Kota Bandar Lampung mengalami positif kecacingan dan 116 (73,89%) Siswa negatif kecacingan.

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan kejadian kecacingan pada Siswa SDN 2 Sukamenanti Bandar Lampung

Kejadian Cacingan	Jumlah (orang)	Persen (%)
Positif kecacingan	41	26,11
Negatif kecacingan	116	73,89
Jumlah	157	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan 36 (87,80%) sample positif *Ascaris lumbricoides* dan lima (12,20%) sample positif *Trichuris trichiura*. Manusia menjadi satu-satunya hospes *Ascaris lumbricoides*. Sebagian besar masyarakat di Indonesia pernah atau sedang terinfeksi *Ascaris lumbricoides* dengan prevalensi mencapai 70% (Abdul, 2021).

Tabel 2 Jenis spesies cacing yang ditemukan pada kejadian kecacingan di SDN 2 Sukamenanti Bandar Lampung

Spesies Cacing	Jumlah (N)	Persen (%)
<i>Ascaris lumbricoides</i>	36	87,80
<i>Trichuris trichiura</i>	5	12,20
Jumlah	41	100



Grafik 1. Telur Cacing *Ascaris lumbricoides*



Grafik 2. Telur Cacing *Trichuris trichiura*

Berdasarkan tabel 3 sebanyak 43 (27,39%) siswa tidak mencuci tangan sebelum makan dan 42 (26,39%) tidak memotong kuku setiap seminggu sekali. Didapatkan sepuluh (6,3%) siswa tidak menggunakan alas kaki di luar rumah dan lima (3,18%) siswa tidak mencuci tangan dengan sabun setelah BAB. Kemudian sebanyak 42 (26,75%) siswa tidak minum obat cacing selama 6 bulan terakhir dan satu (0,65%) siswa tidak memiliki WC dirumah.

Tabel 3 Distribusi pertanyaan kuisioner pada Siswa SDN 2 Sukamenanti Bandar Lampung

Pertanyaan Kuisioner (N=157)	Ya	Tidak
Mencuci Tangan Sebelum Makan	114 (72,61%)	43 (27,39%)
Memotong Kuku Seminggu Sekali	115 (73,25%)	42 (26,75%)
Menggunakan Alas Kaki Diluar Rumah	147 (93,63%)	10 (6,3%)
Cuci Tangan Dengan Sabun Setelah BAB	152 (96,82%)	5 (3,18%)
Rutin Minum Obat Cacing Tiap 6 Bulan	115 (73,25%)	42 (26,75%)
Memiliki Fasilitas WC Dirumah	156 (99,36%)	1 (0,64%)

Berdasarkan tabel 4 didapatkan 144 (91,42%) Siswa SDN 2 Sukamenanti di Kota Bandar Lampung memiliki PHBS yang Baik dan 13 (8,28%) Siswa Buruk.

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan perilaku hidup bersih dan sehat pada Siswa SDN 2 Sukamenanti Bandar Lampung

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah (orang)	Persen (%)
Baik	144	91,42
Buruk	13	8,28
Jumlah	157	100

Berdasarkan tabel 5 didapatkan 29 (20,1%) Siswa dengan PHBS yang baik mengalami kecacingan dan satu (7,7%) Siswa dengan PHBS yang buruk negatif kecacingan. Terdapat hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian kecacingan di SDN 2 Sukamenanti Bandar Lampung (P Value = 0.000).

Tabel 5 Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian kecacingan pada Siswa SDN 2 Sukamenanti Bandar Lampung

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Kejadian Kecacingan (N,%)		P Value
	Positif	Negatif	
Baik	29 (20,1%)	115 (79,9%)	0.000*
Buruk	12 (92,3%)	1 (7,7%)	
Jumlah	41	116	

*menggunakan uji chi-square

PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki design deskriptif statistik dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian kecacingan. Pemeriksaan kecacingan menggunakan sampel *feses* dengan pemeriksaan metode langsung. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan sebanyak sepuluh lapangan pandang, jika ditemukan telur cacing pada sampel *feses* maka siswa tersebut dinyatakan positif cacingan. Pengukuran perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan kuisioner, dikatakan siswa memiliki perilaku yang baik dengan nilai kuisioner ≥ 3 dan dikatakan buruk dengan nilai < 3 .

Semua data yang dihasilkan berbentuk katagorik, sehingga uji statistik yang dilakukan menggunakan uji *chi square*. Jika pValue $< 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya ada hubungan antara kejadian kecacingan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Pada penelitian ini didapatkan beberapa anak yang memiliki PHBS yang baik namun masih mengalami kecacingan. Dalam penelitian ini tidak diketahui apakah anak-anak minum obat cacing secara teratur setiap enam bulan sekali atau tidak. Beberapa anak tidak mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, saat bermain di luar rumah tidak memakai alas kaki dan tidak memelihara kebersihan kuku.

Penelitian ini mengalami beberapa kendala seperti probandus yang merupakan anak-anak yang sulit diajak berkomunikasi dalam proses pengumpulan sample. Edukasi preparasi sample tidak didampingi orang tua karena di lakukan di sekolah sehingga anak-anak mengalami sedikit keterbatasan dalam pemahaman pengambilan sample. Beberapa anak ada juga yang kesulitan saat buang air besar sehingga pengumpulan sample tidak bisa dilakukan dalam waktu bersamaan.

Penelitian ini menggambarkan sebanyak 41 (26,11%) Siswa SDN 2 Sukamenanti di Kota Bandar Lampung mengalami positif kecacingan dan 116 (73,89%) Siswa negatif kecacingan, diantaranya sebanyak 36 (87,80%) sample positif *Ascaris lumbricoides* dan lima (12,20%) sample positif *Trichuris trichiura*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina di SD di Kecamatan Tanjung Seneng. Penelitian Agustina memberikan gambaran sebanyak 17 (23,0%) siswa mengalami kecacingan dan sebanyak 46 (73,0%) siswa negatif kecacingan (Agustina, 2021). Nematoda pada manusia digolongkan menjadi dua yaitu Nematoda intestinal (usus) dan Nematoda jaringan/darah. Manusia merupakan satu-satunya hospes

Ascaris lumbricoides. Sebagian besar masyarakat di Indonesia pernah atau sedang terinfeksi *Ascaris lumbricoides* dengan prevalensi mencapai 70% (Abdul, 2021). *Trichuris trichiura* bersifat kosmopolit, terutama ditemukan di daerah panas dan lembab (Aulya, 2021).

Berdasarkan PHBS siswa SDN 2 Sukamenanti menggambarkan sebanyak 144 (91,42%) Siswa memiliki perilaku yang baik dan 13 (8,28%) Siswa dengan perilaku yang buruk. Pengolahan data kuisioner menunjukkan hasil sebanyak 43 (27,39%) siswa tidak mencuci tangan sebelum makan dan 42 (26,39%) tidak memotong kuku setiap seminggu sekali. Didapatkan sepuluh (6,3%) siswa tidak menggunakan alas kaki di luar rumah dan lima (3,18%) siswa tidak mencuci tangan dengan sabun setelah BAB. Kemudian sebanyak 42 (26,75%) siswa tidak minum obat cacing selama 6 bulan terakhir dan satu (0,65%) siswa tidak memiliki WC dirumah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nuryani di Sekolah Dasar di Dusun Pangkul Tengah Desa Mulang Mayang. Pada Penelitian ini menunjukkan sebanyak 28 (35,9%) siswa tidak mencuci tangan dengan baik dan 21 (26,9%) siswa tidak menjaga kebersihan kuku tangan serta 25 (32,1%) siswa tidak menggunakan alas kaki (Nuryani, 2017).

Penelitian ini memberikan hasil sebanyak 29 (20,1%) Siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik mengalami kecacingan dan satu (7,7%) Siswa dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang buruk negatif kecacingan. Pada uji statistik menunjukkan ada hubungan signifikan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian kecacingan di SDN 2 Sukamenanti Bandar Lampung (P Value = 0,000).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryani yang menyatakan ada hubungan signifikan sebesar 6,5 kali antara mencuci tangan dengan kecacingan (pValue = 0,022 ; OR 6,5). Terdapat hubungan signifikan sebesar 5,6 kali antara kebersihan kuku tangan dengan kecacingan (pValue = 0,029 ; OR 5,6). Didapatkan hubungan signifikan sebesar 8,0 kali antara menggunakan alas kaki dengan kecacingan (pValue = 0,012 ; OR 8,0). (Nuryani, 2017)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian kecacingan (P Value = 0,000). Diperoleh sebanyak 41 (26,11%) siswa yang mengalami kecacingan dan 116 (73,89%) siswa negatif kecacingan. Didapatkan 144 (91,72%) siswa memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang baik, lalu 13 (8,28%) siswa memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang buruk.

22

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta dan Pembimbing serta para Penguji.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IKAPI. 2009. Undang-undang Kesehatan Dan Rumah Sakit (UU RI No. 36 tahun 2009). Jakarta : Novindo Pustaka Mandiri.
- Nuryani, D. Yustia, I. 2013, Hubungan Personal Hygine Dengan Penyakit Kecacingan Pada Anak Sekolah Dasar Di Dusun Pangkul Desa Mulang Mayang Kecamatan Kotabumi Selatan, Kotabumi Lampung Utara *Jurnal Dunia Kesmas Vol. 6 No. 2*
- Sudarma, M, dkk. 2021. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Denpasar : Yayasan Kita Menulis.
- Gandahusada, S. 2006. *Parasitologi Kedokteran Edisi Ketiga*. Jakarta : FKUI.
- Permenkes No: 2269. 2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku PHBS*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Irianto, K. 2019. *Parasitologi*. Bandung: CV. Yrama widya.
- Yunus, R. Mubarak, Arismawati. 2022. *Parasitologi Medik Dasar*. Kendari: CV. Eureka Media Aksara.
- Ismid, I, dkk. 2020. *Penuntun Praktikum Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo, 2012, *Metodologi Penelitian Kesehatan* Jakarta PT. Rineka Cipta
- Riset Kesehatan Dasar, 2018 , Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Dahlan Sopiudin M, 2011. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta .Salemba Medika.
- Prianto, J., Tjahaya P.U., Darwanto. 2012. Atlas Parasitologi Kedokteran. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Soedarto. 2016. Atlas Helminologi Kedokteran. EGC. Jakarta
- Supali, T. 2018. Parasitologi Kedokteran. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Natadisastra, D.A. 2019. Helminologi Kedokteran. Edisi 3 Bunga Rampai. Bandung.
- Wantini, Sri, I. 2010, Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kecacingan di SD 2 dan 3 Keteguhan Bandar Lampung, Bandar Lampung: Poltekkes Tanjung karang.

Sudrajat, Agung. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Cacangan Pada Anak Sekolah Dasar Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2006. Mitra Lampung.

Febriana. 2017. Hubungan Personal Hygiene dengan Penyakit Cacangan pada Anak Sekolah di SDN 1 Negara Aji Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah. Perguruan Tinggi Mitra Lampung, Bandar Lampung.

Ketentuan Umum Submit Artikel:

1. Jumlah halaman maksimum 10 halaman sudah termasuk Daftar Pustaka.
2. Mencantumkan nomor sertifikat etik dalam naskah (Bagian METODE) dan melampirkan file sertifikat layak etik
3. Melampirkan hasil uji similaritas **Turnitin** dengan hasil maksimum 15%.
4. Melampirkan surat pernyataan bahwa artikel ini belum pernah di-submit atau sedang diproses di jurnal manapun, dan disusun dengan data yang valid dan reliabel, serta tidak melanggar etik penelitian kesehatan.

Jurnal Ponco Susilo Rev2

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
3	jnc.stikesmaharani.ac.id Internet Source	1%
4	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
7	Reni Permata, Junaidin, Untari. "Pengaruh Kebiasaan Tidak Menggunakan Alas Kaki Dan Mencuci Tangan Terhadap Tingginya Prevalensi Cacingan", Health Information : Jurnal Penelitian, 2023 Publication	1%

8	arpantombili.blogspot.com Internet Source	<1 %
9	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1 %
10	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
11	ejournal.undip.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnal.smh.ac.id Internet Source	<1 %
13	Neilva Lailatusyifa, Ratu Ayu Dewi Sartika, Tati Nuryati. "Determinan Kejadian Kecacingan pada Siswa SD", Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 2022 Publication	<1 %
14	jurnal.poltekeskupang.ac.id Internet Source	<1 %
15	Mundiro Lailatul Muawaroh. "PENERAPAN MEDIA GAME SEMAI ANTI KORUPSI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAQ DI MI MIFTAHUL FALAH BANGKALAN", Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020 Publication	<1 %
16	Muslim Kasim, Selvia Anggreani, Fatah Satya Wibawa, Eunike Kusuma Yanti. "Hubungan	<1 %

Angka Kejadian OMSK Terhadap PHBS Di Poliklinik THT-KL Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Kota Bandar Lampung", Malahayati Nursing Journal, 2021

Publication

17

Nurul Idhayani, Dian Fatmawati. "ANALISIS PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP SEHAT PADA ANAK KELOMPOK B TK HARAPAN PERTIWI DESA ANGGALOMOARE KECAMATAN ANGGALOMOARE", Jurnal Smart Paud, 2018

Publication

<1 %

18

Udin Rosidin, Nina Sumarni, Iwan Suhendar. "Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Pada Siswa SMK Al Halim Garut", Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021

Publication

<1 %

19

repository.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

20

we-didview.xyz

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Junal Ponco Susilo Rev2

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini ;

Nama : Ponco Susilo
NIM : 3222035
Kampus Asal : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Jurnal dengan judul :

HUBUNGAN PERILAKU (PHBS) ANAK DENGAN KEJADIAN KECACINGAN DI SD NEGERI 02 SUKAMENANTI KOTA BANDAR LAMPUNG

belum pernah di-submit atau sedang diproses di jurnal manapun, dan disusun dengan data yang valid dan reliabel, serta tidak melanggar etik penelitian kesehatan. Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada Jurnal ini, maka penulis bersedia untuk dibatalkannya penerbitan Jurnal yang di ajukan..

Surakarta, 26 Juni 2023

Autor

Dwi Haryatmi


Ponco Susilo
NIM. 3222035